ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGEVALUASI DAN MENGUKUR PERFORMA KEUANGAN PERUSAHAAN DI SEKTOR KESEHATAN (STUDI KASUS PADA RUMAH SAKIT YANG TERDAFTAR DI BEI)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

FIRAWATI
NIM. B1033181003

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Firawati
NIM	: B1033181003
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi	: Analisis Laporan Keuangan untuk Mengevaluasi dan Mengukur Performa Keuangan Perusahaan di Sektor Kesehatan (Studi Kasus Pada Rumah Sakit yang Terdaftar di BEI)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 8 Juni 2025



Firawati

NIM. B1033181003

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Firawati
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Keuangan
Tanggal Ujian	: 30 Juni 2025

Judul Skripsi:
Analisis Laporan Keuangan untuk Mengevaluasi dan Mengukur Performa Keuangan Perusahaan di Sektor Kesehatan (Studi Kasus Pada Rumah Sakit yang Terdaftar di BEI)

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 8 Juni 2025



Firawati
NIM. B1033181003

LEMBAR YURIDIS

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGEVALUASI DAN MENGUKUR PERFORMA KEUANGAN PERUSAHAAN DI SEKTOR KESEHATAN (STUDI KASUS PADA RUMAH SAKIT YANG TERDAFTAR DI BEI)

Penanggung Jawab Yuridis

Firawati
B1033181003

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 30 Juni 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/ Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA.	25/7/2025	
		NIP. 197906182002122003		
2.	Sekretaris Penguji	Dr. Sari Rusmita, S.E., M.M.	25/7/2025	
		NIP. 198109162006042001		
3.	Penguji 1	Gita Desyana, S.E., M.M., Ak., CA.	25/7/2025	
		NIP. 197212252000122001		
4.	Penguji 2	Rusliyawati, S.E., M.Si., Ak., CA.	25/7/2025	
		NIP. 197901272002122002		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

27 AUG 2025

Pontianak

Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP. 197906182002122003

PERUNTUKAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk diriku sendiri, yang pernah ragu untuk memulai, namun akhirnya berani melangkah meskipun dengan tertatih-tatih. Untuk diri yang mau terus belajar dan diajar bahwa ketika berani memulai, maka harus pula berani mengakhiri. Untuk setiap langkah kecil yang terus berjalan meskipun dikelilingi oleh kabut ketidakpastian. Jangan takut melangkah maju, sebab meski jalan tak selalu terang, keyakinan kepada diri sendiri serta penyertaan dari Sang Pencipta akan membawamu sampai pada tujuan.

Percayalah, setiap hari ada musimnya. Ada waktu untuk menanam, ada waktu untuk berjuang, dan ada waktu pula untuk memetik hasilnya. Maka jalani semuanya dengan hati penuh ketulusan, hingga waktunya untuk kembali pulang, dengan kepala tegak dan hati yang utuh.

Dan yang paling istimewa, untuk Emak meskipun di awal langkah ini sempat menyimpan ragu, namun Emaklah yang selalu hadir dalam setiap lelahku. Dukungan, pengertian, dan semangatmu, adalah bahan bakarku untuk tetap berjuang hingga menyelesaikan studi ku. Tanpa Emak aku pasti tidak akan mampu melangkah hingga sejauh ini.

Serta untuk kampus tercinta, Universitas Tanjungpura tempat aku belajar, tumbuh, ditempa, dan bertemu dengan orang-orang hebat. Terima kasih telah menjadi ruang bagi pencarian jati diri, tempat aku menemui kegagalan, menemukan semangat, dan pada akhirnya menuntaskan perjalanan ini dengan penuh ucapan syukur.

“Kejarlah kata selesai saat membuat sebuah karya. Karena tidak ada karya yang sempurna, yang ada hanyalah karya yang selesai atau tidak dan hanya karya selesailah yang dapat dinilai, diperbaiki, dan dibagikan.”

- Dee Lestari -

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Analisis Laporan Keuangan untuk Mengevaluasi dan Mengukur Performa Keuangan Perusahaan di Sektor Kesehatan (Studi Kasus Pada Rumah Sakit yang Terdaftar di BEI)" dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura.

Penulis menyadari bahwa tersusunnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si., selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA, CMA, CPA., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Bapak Dr. M. Fahmi, S.E., M.M., Ak., CA., selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang berarti selama penulis menempuh perkuliahan.
5. Ibu Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura sekaligus dosen Pembimbing Akademik di akhir perkuliahan, yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang berarti dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Sari Rusmita, S.E., M.M., selaku Ketua PPAPK Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura sekaligus dosen penguji, yang telah dengan sabar memberikan nasihat serta masukan yang berarti dalam penyusunan skripsi ini.

7. Ibu Gita Desyana, S.E., M.M., Ak., CA., dan Ibu Rusliyawati, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku dosen penguji, yang telah dengan sabar memberikan nasihat serta masukan yang berarti selama ujian Seminar Proposal dan ujian Sidang Skripsi.
8. Bapak/Ibu Dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu dan wawasan selama masa studi.
9. Bapak/Ibu Staf Tenaga Kependidikan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan nasihat dan masukan dalam pengurusan administrasi dari awal hingga akhir masa studi.
10. Keluarga besar tercinta, atas segala doa, dukungan moral maupun material, serta semangat yang tiada henti.
11. Teman-teman seperjuangan, atas kebersamaan, motivasi, dan bantuan selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Pontianak, 8 Juni 2025

Firawati

NIM. B1033181003

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGEVALUASI DAN MENGUKUR PERFORMA KEUANGAN PERUSAHAAN DI SEKTOR KESEHATAN (STUDI KASUS PADA RUMAH SAKIT YANG TERDAFTAR DI BEI)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis performa keuangan perusahaan di sektor kesehatan yang mengelola rumah sakit swasta dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama minimal tiga tahun, serta telah menerbitkan laporan keuangan tahunan periode 2022, 2023 dan 2024. Analisis yang dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan yang mencakup profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan deskriptif analitis pada sembilan perusahaan rumah sakit, yakni PT Bundamedik Tbk (BMHS), PT Metro Healthcare Indonesia Tbk (CARE), PT Medikaloka Hermina Tbk (HEAL), PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA), PT Royal Prima Tbk (PRIM), PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK), PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME), PT Siloam International Hospitals Tbk (SILO), dan PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (SRAJ). Data yang dianalisis berasal dari laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari situs resmi BEI.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar rumah sakit memiliki tingkat profitabilitas dan likuiditas yang relatif stabil sepanjang periode pengamatan. Namun, terdapat perbedaan yang cukup signifikan dalam tingkat solvabilitas antar perusahaan. Penelitian ini memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan rumah sakit dan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dan manajemen dalam pengambilan keputusan.

Kata Kunci: analisis laporan keuangan tahunan, rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rumah sakit

ANALYZING FINANCIAL STATEMENTS TO ASSESS AND MEASURE FINANCIAL PERFORMANCE OF COMPANIES IN THE HEALTHCARE SECTOR (A CASE STUDY OF HOSPITALS LISTED ON THE IDX)

ABSTRACT

This study aims to analyze the financial performance of companies in the healthcare sector that operate private hospitals and have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for at least three years, as well as having published annual financial reports for the years 2022, 2023, and 2024. The analysis is conducted using financial ratios, including profitability, liquidity, and solvency ratios. This research employs a case study method with a descriptive-analytical approach on nine hospital companies, namely PT Bundamedik Tbk (BMHS), PT Metro Healthcare Indonesia Tbk (CARE), PT Medikaloka Hermina Tbk (HEAL), PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA), PT Royal Prima Tbk (PRIM), PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK), PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME), PT Siloam International Hospitals Tbk (SILO), and PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (SRAJ). The data analyzed were obtained from the companies annual financial statements published on the official IDX website.

The results show that most hospitals maintained relatively stable levels of profitability and liquidity throughout the observation period. However, there were significant differences in solvency levels among the companies. This study provides an overview of the financial condition of hospitals and can serve as a consideration for investors and management in decision-making.

Keywords: annual financial statement analysis, profitability ratio, liquidity ratio, solvency ratio, hospitals

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGEVALUASI DAN MENGUKUR PERFORMA KEUANGAN PERUSAHAAN DI SEKTOR KESEHATAN (STUDI KASUS PADA RUMAH SAKIT YANG TERDAFTAR DI BEI)

RINGKASAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara berkembang menghadapi tantangan demografis yang kompleks, ditandai dengan tingginya jumlah penduduk namun rendahnya pendapatan per kapita dan terbatasnya akses lapangan kerja.

Dalam konteks pembangunan nasional, sektor kesehatan menjadi prioritas utama. Pemerintah menargetkan transformasi kesehatan menuju Indonesia Emas 2045, dengan fokus pada peningkatan akses dan kualitas layanan. Upaya ini tidak hanya ditopang oleh pemerintah, tetapi juga melibatkan pihak swasta, seperti PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk yang aktif dalam pengembangan fasilitas kesehatan.

Rumah sakit sebagai penyedia layanan kesehatan memiliki peran strategis, tidak hanya dalam pelayanan medis, tetapi juga sebagai lembaga ekonomi yang harus dikelola secara profesional. Laporan keuangan menjadi instrumen penting untuk menilai performa dan keberlangsungan operasional rumah sakit. Manajemen keuangan yang tidak optimal dapat memengaruhi kualitas layanan dan keberlanjutan lembaga. Fenomena pandemi Covid-19 memperkuat urgensi evaluasi performa keuangan rumah sakit, karena meskipun permintaan layanan meningkat, banyak rumah sakit mengalami penurunan profitabilitas dan terganggunya arus kas.

Berdasarkan realitas tersebut, penulis tertarik untuk melakukan analisis laporan keuangan rumah sakit swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia guna mengevaluasi dan mengukur performa keuangan mereka selama tiga tahun terakhir.

B. Permasalahan

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah "Bagaimana performa keuangan perusahaan di sektor kesehatan yang mengelola rumah sakit swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)".

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui performa keuangan perusahaan di sektor kesehatan yang mengelola rumah sakit swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

D. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dan bersifat deskriptif analitis, yang bertujuan menggambarkan performa keuangan rumah sakit swasta yang telah terdaftar di BEI selama minimal 3 tahun. Penelitian ini menelaah 9 perusahaan: PT Bundamedik Tbk, PT Metro Healthcare Indonesia Tbk, PT Medikaloka Hermina Tbk, PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk, PT Royal Prima Tbk, PT Kedoya Adyaraya Tbk, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk, PT Siloam International Hospitals Tbk, dan PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk. Data yang

dianalisis adalah laporan keuangan tahun 2022-2024. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari situs resmi BEI dan masing-masing perusahaan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi.

Analisis dilakukan menggunakan rasio profitabilitas meliputi ROA, ROE, NPM. Rasio likuiditas meliputi CR, QR, ChR. Rasio solvabilitas meliputi DAR, DER, TIER.

E. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan analisis rasio keuangan terhadap sembilan perusahaan rumah sakit selama periode 2022-2024, diketahui bahwa PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk menunjukkan performa paling unggul dengan rata-rata rasio profitabilitas tertinggi, serta rasio likuiditas yang sangat baik. PT Siloam International Hospitals Tbk dan PT Medikaloka Hermina Tbk juga menunjukkan performa positif. PT Bundamedik Tbk dan PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk menunjukkan performa yang cukup baik walaupun terjadi penurunan di beberapa aspek. Sebaliknya, PT Metro Healthcare Indonesia Tbk dan PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk menunjukkan rata-rata rasio profitabilitas negatif serta nilai TIER yang kurang baik, yang mengindikasikan kesulitan dalam menghasilkan laba dan memenuhi kewajiban beban bunga. Dari sisi rasio solvabilitas, PT Royal Prima Tbk, PT Kedoya Adyaraya Tbk, dan PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk memiliki struktur modal yang konservatif dengan tingkat utang yang rendah, sementara PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk memiliki rasio utang terhadap ekuitas yang tinggi, mencerminkan risiko keuangan yang besar. Secara keseluruhan, terdapat perbedaan signifikan antar perusahaan dalam efektivitas pengelolaan aset, struktur permodalan, dan kemampuan memenuhi kewajiban.

F. Kesimpulan

a. Rasio Profitabilitas

PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk mencatat performa terbaik dengan ROA, ROE, dan NPM tertinggi, menunjukkan efisiensi dan profitabilitas tinggi. Sebaliknya, PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan PT Metro Healthcare Indonesia Tbk menunjukkan profitabilitas dengan rasio negatif selama tiga tahun terakhir, mengindikasikan kerugian berkelanjutan.

b. Rasio Likuiditas

PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk kembali unggul dengan likuiditas tinggi, menandakan kemampuan kuat melunasi kewajiban jangka pendek. PT Royal Prima Tbk dan PT Kedoya Adyaraya Tbk juga menunjukkan likuiditas baik. PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk berada di posisi terlemah dengan rasio likuiditas di bawah 1,00x, menandakan potensi kesulitan membayar kewajiban lancar.

c. Rasio Solvabilitas

PT Royal Prima Tbk dan PT Kedoya Adyaraya Tbk memiliki rasio utang rendah, menunjukkan struktur keuangan konservatif. Sebaliknya, PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk memiliki rasio utang tinggi dan kemampuan membayar beban bunga yang lemah dan PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk menunjukkan kemampuan sangat baik dalam menutup beban bunga.

ANALYZING FINANCIAL STATEMENTS TO ASSESS AND MEASURE FINANCIAL PERFORMANCE OF COMPANIES IN THE HEALTHCARE SECTOR (A CASE STUDY OF HOSPITALS LISTED ON THE IDX)

SUMMARY

A. Background

As a developing country, Indonesia faces complex demographic challenges, characterized by a large population, low per capita income, and limited employment opportunities.

In the context of national development, the healthcare sector has become a top priority. The government has targeted a health transformation agenda as part of its vision for a Golden Indonesia 2045, focusing on improving access to and quality of healthcare services. These efforts are supported not only by the government but also involve the private sector, such as PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk, which actively contributes to the development of healthcare facilities.

Hospitals play a strategic role not only as healthcare providers but also as economic entities that must be managed professionally. Financial statements are essential instruments for assessing a hospital's performance and operational sustainability. Poor financial management can affect service quality and institutional continuity. The COVID-19 pandemic has further highlighted the urgency of evaluating hospital financial performance, as many experienced profitability declines and cash flow disruptions despite increased demand for services.

Based on this context, the researcher is interested in analyzing the financial statements of private hospitals listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) to evaluate and measure their financial performance over the past three years.

B. Problem Statement

The research problem is "How is the financial performance of companies in the healthcare sector that operate private hospitals listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX)?"

C. Research Objective

The objective of this study is to assess the financial performance of healthcare sector companies managing private hospitals listed on the IDX.

D. Research Method

This research employs a case study method with a descriptive-analytical approach, aiming to provide an overview of the financial performance of private hospitals listed on the IDX over a three-year period. The study examines nine companies: PT Bundamedik Tbk, PT Metro Healthcare Indonesia Tbk, PT Medikaloka Hermina Tbk, PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk, PT Royal Prima Tbk, PT Kedoya Adyaraya Tbk, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk, PT Siloam International Hospitals Tbk, and PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk. The data analyzed comprises financial statements for the years 2022-2024. Secondary data

sources include annual reports obtained from the official IDX website and the respective company websites. Data collection is conducted through documentation.

Financial performance is analyzed using three categories of financial ratios, Profitability ratios: Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM). Liquidity ratios: Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio. Solvency ratios: Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Times Interest Earned Ratio (TIER).

E. Results and Discussion

Based on the financial ratio analysis of nine hospital companies over the 2022-2024 period, PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk demonstrated the most outstanding performance, with the highest average profitability ratios and excellent liquidity ratios. PT Siloam International Hospitals Tbk and PT Medikaloka Hermina Tbk also showed positive performance. PT Bundamedik Tbk and PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk have demonstrated stable performance despite experiencing declines in several aspects. Conversely, PT Metro Healthcare Indonesia Tbk and PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk exhibited negative profitability ratios and weak Times Interest Earned Ratio, indicating challenges in generating profit and meeting obligations interest expenses. In terms of solvency, PT Royal Prima Tbk, PT Kedoya Adyaraya Tbk, and PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk maintained conservative capital structures with low debt levels, whereas PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk had a high Debt to Equity Ratio, reflecting significant financial risk. Overall, there were significant differences among the companies in terms of asset management effectiveness, capital structure, and debt repayment ability.

F. Conclusion

a. Profitability Ratio

PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk recorded the best performance with the highest ROA, ROE, and NPM, indicating high efficiency and profitability. In contrast, PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and PT Metro Healthcare Indonesia Tbk showed profitability with negative ratios over the last three years, reflecting ongoing losses.

b. Liquidity Ratio

PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk again stood out with high liquidity, indicating a strong ability to meet short term obligations. PT Royal Prima Tbk and PT Kedoya Adyaraya Tbk also demonstrated good liquidity. PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk ranked the lowest, with liquidity ratios below 1,00x, signaling potential difficulties in paying current liabilities.

c. Solvency Ratio

PT Royal Prima Tbk and PT Kedoya Adyaraya Tbk had low debt ratios, indicating conservative financial structures. On the other hand, PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk had high debt ratios and weak interest expenses coverage and PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk demonstrated strong abilities to cover interest expenses.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT i
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI ii
LEMBAR YURIDIS iii
PERUNTUKAN iv
KATA PENGANTAR v
ABSTRAK vii
ABSTRACT viii
RINGKASAN ix
SUMMARY xi
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR GAMBAR xvii
DAFTAR LAMPIRAN xviii
BAB 1 PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 8
1.3 Tujuan Penelitian 8
1.4 Manfaat Penelitian 8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA 9
2.1 Landasan Teori 9
2.1.1 Laporan Keuangan 9
2.1.2 Rumah Sakit 10
2.1.3 Performa Keuangan 11
2.1.4 Analisis Laporan Keuangan 12
2.1.5 Analisis Rasio Keuangan 14
2.1.6 Rasio Profitabilitas 14
2.1.7 Rasio Likuiditas 17
2.1.8 Rasio Solvabilitas 19
2.2 Penelitian Terdahulu 21

2.3 Kerangka Konseptual 24
BAB 3 METODE PENELITIAN 25
3.1 Jenis Penelitian 25
3.2 Waktu Penelitian 26
3.3 Data Penelitian 26
3.4 Objek Penelitian 27
3.5 Tahapan Penelitian 27
3.5.1 Teknik Analisis Data 29
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 32
4.1 Profil Perusahaan 32
4.1.1 Profil PT Bundamedik Tbk 32
4.1.2 Profil PT Metro Healthcare Indonesia Tbk 32
4.1.3 Profil PT Medikaloka Hermina Tbk 33
4.1.4 Profil PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk 34
4.1.5 Profil PT Royal Prima Tbk 34
4.1.6 Profil PT Kedoya Adyaraya Tbk 35
4.1.7 Profil PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk 35
4.1.8 Profil PT Siloam International Hospitals Tbk 36
4.1.9 Profil PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk 36
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan 37
4.2.1 Perhitungan Rasio Keuangan 37
4.2.2 Analisis Rasio Keuangan 61
4.2.3 Pembahasan 75
BAB 5 PENUTUP 90
5.1 Kesimpulan 90
5.2 Saran 92
5.3 Keterbatasan Penelitian 93
DAFTAR PUSTAKA 95
DAFTAR LAMPIRAN 99

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Populasi Penduduk di Dunia Tahun 2023 2
Tabel 1.2 Populasi Penduduk di Indonesia Tahun 2019-2023 2
Tabel 4.1 Data Keuangan PT Bundamedik Tbk
Periode 2022 s.d. 2024 37
Tabel 4.2 Data Keuangan PT Metro Healthcare Indonesia Tbk
Periode 2022 s.d. 2024 40
Tabel 4.3 Data Keuangan PT Medikaloka Hermina Tbk
Periode 2022 s.d. 2024 43
Tabel 4.4 Data Keuangan PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk
Periode 2022 s.d. 2024 45
Tabel 4.5 Data Keuangan PT Royal Prima Tbk
Periode 2022 s.d. 2024 48
Tabel 4.6 Data Keuangan PT Kedoya Adyaraya Tbk
Periode 2022 s.d. 2024 51
Tabel 4.7 Data Keuangan PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
Periode 2022 s.d. 2024 53
Tabel 4.8 Data Keuangan PT Siloam International Hospitals Tbk
Periode 2022 s.d. 2024 56
Tabel 4.9 Data Keuangan PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk
Periode 2022 s.d. 2024 59
Tabel 4.10 *Return on Assets* 62
Tabel 4.11 *Return on Equity* 63
Tabel 4.12 *Net Profit Margin* 65
Tabel 4.13 *Current Ratio* 66
Tabel 4.14 *Quick Ratio* 68
Tabel 4.15 *Cash Ratio* 69
Tabel 4.16 *Debt to Asset Ratio* 71
Tabel 4.17 *Debt to Equity Ratio* 72
Tabel 4.18 *Times Interest Earned Ratio* 74

Tabel 4.19 Rekapitulasi Perhitungan Rasio Keuangan
PT Bundamedik Tbk 75
Tabel 4.20 Rekapitulasi Perhitungan Rasio Keuangan
PT Metro Healthcare Indonesia Tbk 77
Tabel 4.21 Rekapitulasi Perhitungan Rasio Keuangan
PT Medikaloka Hermina Tbk 78
Tabel 4.22 Rekapitulasi Perhitungan Rasio Keuangan
PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk 80
Tabel 4.23 Rekapitulasi Perhitungan Rasio Keuangan
PT Royal Prima Tbk 81
Tabel 4.24 Rekapitulasi Perhitungan Rasio Keuangan
PT Kedoya Adyaraya Tbk 83
Tabel 4.25 Rekapitulasi Perhitungan Rasio Keuangan
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk 84
Tabel 4.26 Rekapitulasi Perhitungan Rasio Keuangan
PT Siloam International Hospitals Tbk 86
Tabel 4.27 Rekapitulasi Perhitungan Rasio Keuangan
PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk 87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 24
Gambar 3.1 Tahapan Penelitian 29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Perusahaan Kesehatan yang Terdaftar di BEI	99
Lampiran 2	Daftar Perusahaan Rumah Sakit yang Terdaftar di BEI	101

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebelum terjadinya revolusi industri, di sekitar akhir abad ke-18 masyarakat pada masa itu masih sangat bergantung pada alam, sedangkan perkembangan teknologi relatif statis dan pertumbuhan ekonomi bergerak lambat. Pada tahun 1000-1500 masehi angka harapan hidup masyarakat global sangat rendah, berkisar antara usia 20-30 tahun. Salah satu penyebabnya adalah ilmu medis pada masa itu belum berkembang sepesat sekarang dan seiring berjalannya waktu bermunculan penyakit-penyakit menular yang diakibatkan oleh bakteri maupun virus dan telah mengurangi populasi manusia dalam jumlah yang sangat banyak. Salah satu penyakit menular tersebut adalah *Black Death*, sebanyak 25-200 juta manusia kehilangan nyawa karena terjangkit penyakit menular tersebut. Setelah terjadinya revolusi industri, aspek-aspek kehidupan manusia mulai mengalami perubahan, seperti aspek budaya, lingkungan, teknologi, sosial, dan ekonomi yang kemudian mengakibatkan terjadinya globalisasi, perluasan distribusi, peningkatan produksi, dan lain sebagainya. Revolusi industri terjadi pada abad ke-18 ditandai dengan penemuan mesin uap oleh seorang insinyur bernama James Watt. Berkat penemuan tersebut jumlah produksi barang semakin meningkat dan cepat. Jadi bisa disimpulkan bahwa revolusi industri mengubah dunia yang semulanya “manual” menjadi “semi-otomatis”.

Seiring berjalannya waktu, kegiatan manusia menjadi semakin efektif dan efisien. Perekonomian yang dulunya bergerak lambat, setelah terjadinya revolusi industri terus mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Selain disebabkan oleh kemajuan teknologi yang mendorong peningkatan produktivitas masyarakat, faktor lain yang tak kalah penting adalah kemajuan ilmu medis, sehingga angka harapan hidup masyarakat mengalami peningkatan, yang tentunya berimbas pada peningkatan jumlah populasi. Pada tahun 1760 populasi dunia mencapai 800 juta orang dan terus meningkat di tahun-tahun berikutnya. Populasi yang terus mengalami peningkatan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, hal tersebut dikarenakan semakin banyak populasi maka semakin banyak pula kebutuhan yang

perlu dicukupi. “Dimana ada permintaan, disitu ada penawaran” yang merupakan prinsip dasar dalam ilmu ekonomi yang menggambarkan hubungan antara permintaan dan penawaran. Selama dekade berlangsung pertumbuhan populasi menjadi hal yang pasti, demikian pula pertumbuhan ekonomi juga menjadi hal yang pasti.

Sebagai salah satu negara yang terletak di wilayah Asia Tenggara, Indonesia masuk ke dalam kategori negara berkembang. Hal tersebut dikarenakan tingginya pertumbuhan jumlah penduduk, namun pendapatan masyarakatnya tergolong rendah, selain itu lapangan kerja yang tersedia tidak mencukupi banyaknya jumlah pencari kerja yang ada, sehingga pengangguran di Indonesia tergolong tinggi. Merujuk pada data bank dunia, Indonesia saat ini berada pada urutan ke-4 dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia. Berikut tabel populasi penduduk di dunia tahun 2023 dan tabel populasi penduduk di Indonesia tahun 2019-2023.

Tabel 1.1 Populasi Penduduk di Dunia Tahun 2023

No.	Negara	Jumlah Penduduk
1.	India	1.438.070
2.	Republik Rakyat Tiongkok	1.410.710
3.	Amerika Serikat	334.915
4.	Indonesia	281.190
5.	Pakistan	247.504
6.	Nigeria	227.883
7.	Brazil	211.141
8.	Bangladesh	171.467
9.	Rusia	143.826
10.	Meksiko	129.740

Sumber : Bank Dunia

Tabel 1.2 Populasi Penduduk di Indonesia Tahun 2019-2023

Negara	Jumlah Penduduk (Juta Jiwa)				
	2019	2020	2021	2022	2023
Indonesia	272.489.381	274.814.866	276.758.053	278.830.529	281.190.067

Sumber : Bank Dunia

Selain menempati posisi ke-4 sebagai negara dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia, Indonesia juga menempati posisi ke-6 sebagai negara dengan jumlah pulau terbanyak, menurut Badan Informasi Geospasial (BIG) jumlah pulau di Indonesia pada tahun 2024 sebanyak 17.380 pulau. Kondisi seperti ini mencerminkan tantangan geografis dan demografis yang kompleks, sehingga menuntut pemerintah untuk menerapkan prinsip keadilan dan pemerataan dalam pembangunan, untuk memastikan bahwa seluruh lapisan masyarakat, baik di wilayah padat penduduk maupun di daerah terpencil dan terluar, harus mendapatkan akses pelayanan publik yang setara dan berkualitas. Prinsip keadilan seperti ini berlaku pada semua sektor yang ada Indonesia, salah satu sektor tersebut adalah sektor kesehatan. Menteri koordinator bidang perekonomian Airlangga Hartanto dalam *virtual keynote speech* pada acara HSBC *Investment Forum* 2024 mengatakan bahwa "Transformasi sektor kesehatan sendiri menjadi pilar utama dalam mendukung pencapaian visi tersebut. Masyarakat yang sehat dan produktif adalah kunci untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang signifikan bagi kesejahteraan sosial yang lebih merata". Indonesia sehat merupakan salah satu target dalam transformasi sosial menuju Indonesia Emas 2045. Melalui program tersebut, pemerintah berfokus pada pembangunan sistem kesehatan yang kuat dan responsif untuk memastikan masyarakat hidup sehat dan panjang umur dengan target stunting di bawah 5% serta eliminasi TBC dan kusta. Dari kutipan pidato menteri perekonomian Indonesia dapat disimpulkan, bahwa sektor kesehatan merupakan indikator penting untuk membangun perekonomian suatu negara. Masyarakat yang sehat jasmani dan rohaninya berperan dalam pergerakan perekonomian suatu negara. Untuk itu, akses terhadap layanan kesehatan yang berkualitas merupakan hak dasar setiap warga negara dan menjadi indikator penting untuk menilai sejauh mana pemerintah berhasil memenuhi kewajibannya terhadap masyarakat. Perkembangan industri kesehatan yang inklusif, terjangkau, dan berkelanjutan menjadi hal yang sangat penting untuk diwujudkan guna menunjang kesejahteraan seluruh masyarakat Indonesia.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah adalah terkait fasilitas kesehatan. Peraturan Pemerintah (PP) No. 47 Tahun 2016 Tentang Fasilitas

Pelayanan Kesehatan menguraikan bahwa pemerintah pusat dan pemerintah daerah bertanggung jawab atas ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan dalam rangka mewujudkan derajat kesehatan. Untuk mewujudkan hal tersebut pemerintah tidak bekerja sendiri, tentu saja pemerintah memerlukan keterlibatan pihak swasta, hal tersebut dikarenakan keterbatasan kapasitas pemerintah dalam memenuhi permintaan layanan kesehatan yang terus mengalami peningkatan. Salah satu pihak swasta yang bekerja sama dengan pemerintah guna memenuhi permintaan layanan kesehatan yang terus mengalami peningkatan adalah PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk. Perusahaan tersebut merupakan bagian dari Mayapada Group dan mengelola jaringan rumah sakit dengan nama Mayapada Hospital. Bentuk kerja sama yang dilakukan PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dengan pemerintah Indonesia adalah dengan membangun Mayapada Hospital di Kawasan Ibu Kota Nusantara. Jadi hingga akhir Desember 2024, perusahaan telah mengoperasikan tujuh unit rumah sakit dengan fasilitas *center of excellences* yaitu: Mayapada Hospital Tangerang (MHTG), Mayapada Hospital Jakarta Selatan (MHJS), Mayapada Hospital Bogor (MHBG), Mayapada Hospital Kuningan (MHKN), Mayapada Hospital Surabaya (MHSB), Mayapada Hospital Bandung (MHBD) yang merupakan rumah sakit hijau tersertifikasi pertama di Indonesia, dan yang terakhir Mayapada Hospital Nusantara (MHNS) yang juga merupakan rumah sakit hijau.

Rumah sakit memiliki beberapa peran penting yaitu memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat, baik dalam bentuk pelayanan medis darurat, perawatan jangka panjang, maupun pengobatan medis spesialis untuk penyakit-penyakit tertentu. Seiring dengan berkembangnya industri kesehatan, rumah sakit juga berfungsi sebagai pusat pendidikan bagi tenaga medis dan penelitian ilmiah untuk perkembangan dunia kesehatan. Oleh karena itu, rumah sakit tidak hanya berperan sebagai lembaga sosial, tetapi juga sebagai organisasi yang membutuhkan pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien. Kebutuhan akan layanan kesehatan terus meningkat seiring perkembangan ilmu pengetahuan dibidang kesehatan, teknologi, dan juga pertumbuhan ekonomi. Layanan kesehatan yang berkembang dan berkualitas memerlukan modal dalam jumlah yang besar, investasi dari sejumlah pihak, sumber daya manusia yang berkualitas, dan teknologi yang

canggih. Pada tahun 2024 Presiden Joko Widodo yang pada saat itu masih menjabat sebagai Presiden Republik Indonesia mengatakan bahwa negara Indonesia kehilangan devisa sebesar 11,5 miliar dollar AS atau Rp 180 triliun karena banyak warga negara Indonesia yang memilih berobat ke luar negeri. Menurut Presiden Joko Widodo, jumlah warga negara Indonesia yang berobat ke luar negeri mencapai 1 juta lebih penduduk Indonesia. Negara yang dipilih sebagai tujuan berobat antara lain Malaysia, Singapura, Jepang, Korea Selatan, negara-negara di Eropa, hingga Amerika Serikat. Hal ini tentunya harus menjadi perhatian khusus bagi pemerintah Indonesia dan pengelola rumah sakit swasta, jika tidak maka sektor industri kesehatan akan semakin tertinggal jauh dan dapat mengakibatkan kerugian bagi negara dan pihak rumah sakit swasta itu sendiri.

Salah satu aspek terpenting dalam pengelolaan rumah sakit adalah laporan keuangan. Laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu menjadi indikator utama dalam menilai kesehatan keuangan rumah sakit. Dalam hal ini, laporan keuangan rumah sakit mencakup beberapa hal penting seperti laporan neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas, yang memberikan gambaran mengenai pendapatan, biaya, dan arus kas yang dimiliki oleh rumah sakit tersebut. Pentingnya laporan keuangan dalam operasional rumah sakit tidak hanya berkaitan dengan masalah pembukuan, tetapi juga termasuk aspek keberlangsungan dan kualitas layanan yang diberikan. Rumah sakit yang memiliki pengelolaan keuangan yang baik akan lebih mampu mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada, menjaga kestabilan keuangan, serta memastikan tersedianya fasilitas dan tenaga medis yang memadai. Sebaliknya, ketidakseimbangan keuangan dapat menyebabkan masalah dalam penyediaan layanan, berkurangnya kualitas perawatan terhadap pasien, atau bahkan rasio kebangkrutan yang dapat menutup akses masyarakat terhadap layanan kesehatan yang sangat dibutuhkan. Permasalahan yang dapat timbul terkait pengelolaan keuangan yang buruk misalnya, kesalahan dalam pencatatan biaya operasional, seperti pengeluaran untuk obat-obatan, gaji tenaga medis, atau biaya pemeliharaan peralatan medis. Jika biaya-biaya ini tercatat dengan tidak akurat atau tidak lengkap, rumah sakit bisa mengalami kekurangan dana yang berdampak pada keterlambatan pembayaran kepada vendor atau gaji karyawan, tentunya hal ini

dapat menyebabkan kerusakan hubungan dengan pihak ketiga dan penurunan semangat kerja tenaga medis yang dapat mempengaruhi kualitas pelayanan yang diberikan kepada pasien.

Seiring dengan meningkatnya biaya operasional dan kompleksitas layanan medis yang ditawarkan, rumah sakit perlu mengembangkan strategi manajemen keuangan yang efektif. Salah satunya adalah dengan melakukan analisis dan evaluasi terhadap performa laporan keuangan secara berkala. Dengan demikian, rumah sakit dapat mengambil keputusan yang lebih baik dalam pengelolaan anggaran, perencanaan investasi, serta pemenuhan kebutuhan infrastruktur dan teknologi medis yang lebih canggih. Oleh karena itu, laporan keuangan bukan hanya sekedar alat untuk memenuhi kewajiban administrasi, tetapi juga sebagai dasar untuk menjaga keberlanjutan dan peningkatan kualitas pelayanan rumah sakit, yang pada akhirnya berdampak positif bagi pelayanan kesehatan masyarakat secara keseluruhan. Sebagai penyedia jasa, rumah sakit tentunya harus memberikan keamanan serta kenyamanan bagi pasien dan pendamping pasien, itu sebabnya kualitas pelayanan menjadi perhatian yang penting bagi rumah sakit, untuk mewujudkan hal tersebut tentunya rumah sakit perlu mengelola keuangannya dengan baik dan bijak.

Namun, meskipun laporan keuangan menyediakan informasi penting, tidak semua pengelola rumah sakit atau pihak terkait mampu melakukan analisis yang komprehensif dan mendalam. Masalah seperti pengelolaan biaya yang tidak efisien, ketergantungan pada pendapatan dari sumber yang terbatas, dan kurangnya transparansi dalam laporan keuangan, sering kali menjadi hambatan dalam optimalisasi performa rumah sakit, karena dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan pihak eksternal, seperti investor atau lembaga pemerintah yang memberikan dana atau hibah. Hal tersebut dikarenakan pihak eksternal merasa tidak yakin bahwa rumah sakit mengelola keuangannya dengan baik, dan ada kemungkinan mengurangi dukungan finansial, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kemampuan rumah sakit untuk melakukan investasi dalam infrastruktur atau teknologi medis yang canggih. Hal ini dapat menghambat peningkatan pelayanan kesehatan yang lebih baik dan menyebabkan rumah sakit

kesulitan dalam bersaing dengan rumah sakit lainnya yang memiliki pengelolaan keuangan yang lebih sehat. Salah satu fenomena di sektor kesehatan yang terjadi beberapa waktu lalu bahkan masih berlangsung hingga saat ini adalah pandemi Covid-19. Fenomena tersebut bermula pada akhir tahun 2019, dan pada awal tahun 2020 virus tersebut telah menyebar hingga ke Indonesia. Seperti yang sudah diketahui pandemi Covid-19 telah memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai sektor usaha yang ada diberbagai belahan dunia, termasuk salah satunya sektor jasa kesehatan. Meskipun jumlah pasien meningkat akibat pandemi, namun fenomena yang terjadi justru menunjukkan penurunan pendapatan pada banyak rumah sakit. Hal ini disebabkan oleh berkurangnya jumlah kunjungan pasien non Covid-19 untuk layanan rawat jalan maupun rawat inap, yang berimbas pada terganggunya arus kas rumah sakit (Azizah, Agustina, & Nurcahyo, 2022). Penelitian sebelumnya juga mengungkapkan bahwa "selama masa Covid-19, profitabilitas perusahaan jasa kesehatan yang diproksikan dengan menggunakan *Net Profit Margin* mengalami penurunan yang berarti, sehingga mampu menyebabkan perbedaan kinerja keuangan yang signifikan" (Azizah et al., 2022, hlm. 9). Temuan ini menunjukkan bahwa krisis kesehatan global tidak selalu berdampak positif terhadap performa keuangan rumah sakit, bahkan dapat memperburuk indikator-indikator seperti ROA, NPM, dan TATO. Oleh karena itu penting untuk menganalisis performa keuangan rumah sakit secara komprehensif, guna mengevaluasi ketahanan finansial rumah sakit dalam menghadapi kondisi luar biasa seperti pandemi Covid-19. Untuk itu rumah sakit harus selalu bersiap menghadapi kemungkinan yang akan terjadi dengan terus memperhatikan performa keuangan rumah sakit. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan di sektor kesehatan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan berfokus pada perusahaan yang mengelola rumah sakit swasta yang telah *go public* di Bursa Efek Indonesia minimal tiga tahun terakhir. Analisis dilakukan untuk mengevaluasi serta mengukur performa keuangan rumah sakit, dengan judul penelitian **"Analisis Laporan Keuangan untuk Mengevaluasi dan Mengukur Performa Keuangan Perusahaan di Sektor Kesehatan (Studi Kasus Pada Rumah Sakit yang Terdaftar di BEI).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah "Bagaimana performa keuangan perusahaan di sektor kesehatan yang mengelola rumah sakit swasta dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2024?".

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui performa keuangan perusahaan di sektor kesehatan yang mengelola rumah sakit swasta dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2024.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

   Penelitian ini menjadi wadah untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama menempuh perkuliahan serta menambah wawasan penulis terkait keuangan rumah sakit.

2. Bagi Investor

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para investor dalam mempertimbangkan dan membuat keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan-perusahaan terkait.

3. Bagi Perusahaan

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk pihak manajemen dalam upaya meningkatkan performa keuangan perusahaan, serta dapat menjadi pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dimasa yang akan datang.